

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Kondisi Objektif Sekolah

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya yang berlokasi di Jl. Pucang Anom No.91, Kertajaya, Kec. Gubeng, Kota SBY, Jawa Timur 60282. Objek penelitian ini adalah SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Penelitian ini memperoleh data secara langsung dari sumber tanpa perantara. Data primer pada penelitian ini merupakan hasil dari penyebaran kuesioner pada responden yang telah ditentukan. Adapun sampel dari responden yang dipilih adalah Guru SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Pengambilan sampel tersebut dilakukan dengan cara memberikan kuesioner berupa daftar pernyataan kepada 79 responden.

#### B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

##### 1. Karakteristik Responden

Peneliti menyebar luaskan kuesioner dalam mengumpulkan data kepada seluruh guru SMA Muhammadiyah 2 Surabaya dengan tujuan menganalisa karakteristik responden secara deskriptif, meliputi usia, gender dan masa kerja. Demikian dilakukan peneliti dalam rangka memaksimalkan perolehan data yang sesuai dengan target awal peneliti dalam mengumpulkan data secara akurat yang terjadi di lapangan.

##### a. Jenis Kelamin

Gambaran karakteristik guru berdasarkan jenis kelamin mereka. Jenis kelamin dibagi menjadi dua, seperti yang tercantum di tabel berikut ini :

**Tabel 4.1**  
**Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	34	43.0	43.0	43.0
	Perempuan	45	57.0	57.0	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

*Sumber : Output SPSS 25 (2022)*

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan tentang deskripsi identitas responden berdasarkan jenis kelamin, Output uji frekuensi menyebutkan bahwa dari 79 responden terdapat beberapa data tentang jenis kelamin responden. Responden dengan jenis kelamin perempuan memiliki persentase lebih besar yaitu 57% atau sebanyak 45 orang. Sedangkan responden laki-laki lebih sedikit, yang persentasenya hanya sebesar 43% atau sebanyak 34 orang. Hal ini dikarenakan menurut HRD SMA Muhammadiyah 2 Surabaya, guru perempuan dianggap lebih kompeten dalam memahami karakteristik setiap siswa dan mampu menjalankan kegiatan pembelajaran lebih baik.

a. Usia

Gambaran karakteristik guru berdasarkan usia mereka. Klasifikasi usia dibagi menjadi 4 kelompok, seperti yang tertera di tabel berikut ini :

**Tabel 4.2**  
**Jumlah responden berdasarkan usia**

<b>Usia</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25-28 tahun	11	13.9	13.9	13.9
	29-34 tahun	17	21.5	21.5	35.4
	35-40 tahun	30	38.0	38.0	73.4
	Lebih dari 40 tahun	21	26.6	26.6	100.0

Total	79	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Sumber : Output SPSS 25 (Peneliti)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa usia responden yang lebih dominan adalah 35 - 40 tahun sebesar 38% atau sebanyak 30 orang. Lalu untuk guru dengan usia lebih dari 40 tahun sebesar 26,6% atau sebanyak 21 orang. Guru dengan usia 29 - 34 tahun sebesar 21,5% atau sebanyak 17 orang. Dan guru dengan usai 25 - 28 tahun sebesar 13,9% atau sebanyak 11 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak yang bekerja di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya ialah responden yang memiliki usia 35 - 40. Hal tersebut dikarenakan SMA Muhammadiyah 2 mementingkan usia dan pengalaman kerja yang dimiliki oleh seseorang agar kinerja guru maksimal.

## **2. Analisa Deskripsi Variabel Bebas dan Terikat**

Deskripsi variabel ini menggambarkan jawaban dari responden atas kesioner yang didalamnya terdapat indicator-indikator variabel bebas dan terikat yang akan diteliti, yakni variabel Usia (X1), Gender (X2), Masa Kerja (X3) dan Kinerja guru (Y). Kemudian, variabel tersebut dijabarkan dalam bentuk indikator yang diukur dengan skala likert dengan skor 1-5.

### **1. Usia (X1)**

Berdasarkan hasil dari jawaban 79 responden yang telah di isi oleh responden mengenai usia dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Analisis tanggapan responden berkaitan dengan Usia (X1)**

Item Pernyataan	Jawaban Responden					Total jawaban	Mean
	STS	TS	N	S	SS		
Usia sangat berpengaruh terhadap pekerjaan yang ditangani. (X1.1)	1	2	8	27	41	79	4.33
Semakin lama bekerja semakin mampu memahami pekerjaan. (X1.2)	0	1	10	39	39	79	4.34
Semakin tinggi tingkat usia, semakin tinggi pula tingkat kepuasan kerja yang dirasakan. (X1.3)	1	2	19	31	26	79	4.00
Pembagian dan pengklarifikasian job dimana tempat bekerja sangat ditentukan oleh perusahaan. (X1.4.1)	0	2	9	27	41	79	4.35
Dalam menempatkan karyawan, faktor usia sudah mendapatkan pertimbangan oleh perusahaan. (X1.4.1)	0	1	11	34	33	79	4.25
Total mean							4,254

Sumber : Output SPSS 25 (peneliti)

Berdasarkan data tabel 4.3 diatas Analisis tanggapan responden berkaitan dengan usia dapat diketahui dan menjelaskan rata – rata tanggapan responden. Hasil tersebut dapat diindikasikan dengan nilai rata – rata tanggapan responden tentang seluruh item pernyataan usia sebesar 4,254. Pada indikator melaksanakan usia yang memiliki pengaruh paling besar adalah pembagian dan pengklarifikasian job dimana tempat bekerja sangat ditentukan oleh perusahaan. Hal tersebut dikarenakan pelaksanaan kinerja di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya ditentukan berdasarkan kompetensi guru.

## 2. Gender (X2)

Berdasarkan hasil dari jawaban 79 responden yang telah di isi oleh responden mengenai usia dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Analisis tanggapan responden berkaitan dengan Gender (X2)**

Item Pernyataan	Jawaban Responden					Total jawaban	Mean
	STS	TS	N	S	SS		
Saya memperoleh akses yang adil dan setara antara guru laki-laki dan guru perempuan. (X2.1)	2	3	19	32	23	79	3.90
Guru perempuan dan laki-laki memiliki peran yang sama dalam pengambilan keputusan di sekolah. (X2.2)	2	4	11	36	26	79	4.01
Menurut saya pemegang jabatan sekolah sebagai pengambil keputusan didominasi oleh gender tertentu. (X2.3)	0	5	20	38	16	79	3.82
Keputusan yang diambil oleh sekolah memberikan manfaat yang adil dan setara bagi perempuan dan laki-laki. (X2.4)	3	5	26	25	20	79	3.68
Total mean							3.85

Sumber : Output SPSS 25 (peneliti)

Berdasarkan data tabel 4.3 diatas Analisis tanggapan responden berkaitan dengan gender dapat diketahui dan menjelaskan rata – rata tanggapan responden. Hasil tersebut dapat diindikasikan dengan nilai rata – rata tanggapan responden tentang seluruh item pernyataan gender sebesar 3,85. Pada indikator melaksanakan usia yang memiliki pengaruh paling besar adalah Guru perempuan dan laki-laki memiliki peran yang sama dalam

pengambilan keputusan di sekolah. Hal tersebut dikarenakan kinerja di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya tidak membedakan gender laki-laki dan perempuan, sehingga kedua gender tersebut memiliki peran yang sama dalam menjalankan tugasnya.

### 3. Masa Kerja (X3)

Berdasarkan hasil dari jawaban 79 responden yang telah diisi oleh responden mengenai usia dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Analisis tanggapan responden berkaitan dengan Masa Kerja (X3)**

Item Pernyataan	Jawaban Responden					Total jawaban	Mean
	STS	TS	N	S	SS		
Saya merasa puas dengan pekerjaan dan tempat saya bekerja saat ini. (X3.1)	7	3	24	17	28	79	3.71
Semakin lama bekerja, maka semakin banyak pekerjaan yang harus saya lakukan dan terasa berat. (X3.2)	4	6	14	24	31	79	3.91
Tempat saya bekerja saat ini memberikan kesempatan untuk mengembangkan karir sesuai minat yang saya miliki. (X3.3)	0	2	10	32	35	79	4.27
Gaji di tempat saya bekerja sesuai dengan pekerjaan dan pengalaman lamanya karyawan bekerja. (X3.4)	0	2	14	24	39	79	4.27
Total mean							4.04

Sumber : Output SPSS 25 (peneliti)

Berdasarkan data tabel 4.3 di atas Analisis tanggapan responden berkaitan dengan masa kerja dapat diketahui dan menjelaskan rata – rata tanggapan responden. Hasil tersebut dapat diindikasikan dengan nilai rata – rata tanggapan responden tentang seluruh item pernyataan masa kerja sebesar

4,04. Pada indikator melaksanakan usia yang memiliki pengaruh paling besar adalah Tempat saya bekerja saat ini memberikan kesempatan untuk mengembangkan karir sesuai minat yang saya miliki dan Gaji di tempat saya bekerja sesuai dengan pekerjaan dan pengalaman lamanyakaryawan bekerja. Hal tersebut dikarenakan guru di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya diberikan kesempatan untuk mengembangkan karirnya tanpa adanya Batasan masa kerja dan SMA Muhammadiyah 2 Surabaya memberikan gaji yang sesuai dengan kompetensi dan kontribusi seorang guru yang dinilai setiap adanya evaluasi kerja oleh tim HRD SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.

#### 4. Kinerja Guru (Y)

Berdasarkan hasil dari jawaban 79 responden yang telah di isi oleh responden mengenai usia dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Analisis tanggapan responden berkaitan dengan Kinerja Guru (Y)**

Item Pernyataan	Jawaban Responden					Total jawaban	Mean
	STS	TS	N	S	SS		
KBM akan berjalan dengan baik dengan perencanaan terlebih dahulu. (Y.1)	0	2	11	35	31	79	4.20
Traine atau pelatihan sangat berpengaruh dalam pelaksanaan KBM yang saya lakukan. (Y.2)	1	2	12	36	28	79	4.11
Saya melakukan evaluasi pengajaran secara rutin pada saat selesai mengajar. (Y.3)	0	1	8	38	32	79	4.28
Total mean							4.19

Berdasarkan data tabel 4.4 diatas Analisis tanggapan responden berkaitan dengan masa kerja dapat diketahui dan menjelaskan rata – rata tanggapan responden. Hasil tersebut dapat diindikasikan dengan nilai rata – rata tanggapan responden tentang seluruh item pernyataan kinerja guru sebesar 4,19. Pada indikator evaluasi/ penilaian pembelajaran yang memiliki pengaruh paling besar adalah Saya melakukan evaluasi pengajaran secara rutin pada saat selesai mengajar. Hal tersebut dikarenakan adanya evaluasi atau penilaian pembelajaran secara rutin setelah mengajar bermanfaat untuk mengevaluasi kekurangan kinerja guru di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.

### **3. Instrumen Penelitian**

Untuk mengukur alat dalam mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang digunakan valid dan reliable dengan melakukan uji validitas dan reabilitas.

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas akan digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Valid atau tidaknya suatu instrument dapat dilihat dengan cara membandingkan korelasi product moment pearson dengan level signifikan 5%. Apabila probabilitas hasil korelasi  $< 0,05$  (5%) instrument diartikan valid dan jika  $> 0,05$  (5%) instrument diartikan tidak valid. Hasil uji validitas ini diartikan valid apabila  $r$  hitung  $> r$  tabel. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



**Tabel 4.7**  
**Uji Validitas Usia (X1)**

Indikator	Rhitung	rtabel	Keterangan
Explorasi (X1.1)	0.634	0.2213	Valid
Pembentukan (X1.2)	0.733	0.2213	Valid
Penurunan (X1.3)	0.821	0.2213	Valid
Pemeliharaan.(X1.4)	0.774	0.2213	Valid

*Sumber : output SPSS 25 (peneliti)*

Tabel 4.6 diatas menjelaskan bahwa dari indikator-indikator dari variabel Usia yang digunakan dalam penelitian ini semuanya memiliki nilai korelasi r hitung lebih besar dari r tabel (0,2213) dan memiliki probabilitas (signifikan) kurang dari 0,05 (5%) sehingga hal ini dikatakan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid.

**Tabel 4.8**  
**Uji Validitas Gender (X2)**

Indikator	rhitung	rtabel	Keterangan
Akses (X2.1)	0.810	0.2213	Valid
Partisipasi (X2.2)	0.847	0.2213	Valid
Kontrol (X2.3)	0.823	0.2213	Valid
Manfaat.(X2.4)	0.835	0.2213	Valid

*Sumber : output SPSS 25 (peneliti)*

Tabel 4.7 diatas menjelaskan bahwa dari indikator-indikator dari variabel Gender yang digunakan dalam penelitian ini semuanya memiliki nilai korelasi r hitung lebih besar dari r tabel (0,2213) dan memiliki probabilitas (signifikan) kurang dari 0,05 (5%) sehingga hal ini dikatakan

bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid.

**Tabel 4.9**  
**Uji Validitas Kinerja Guru (Y)**

Indikator	rhitung	rtabel	Keterangan
Perencanaan guru dalam program kegiatan pembelajaran (Y.1)	0.895	0.2213	Valid
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran (Y.2)	0.880	0.2213	Valid
Evaluasi/ penilaian pembelajaran (Y.3)	0.765	0.2213	Valid

Sumber : output SPSS 25 (peneliti)

Tabel 4.9 diatas menjelaskan bahwa dari indikator-indikator dari variabel Masa Kerja yang digunakan dalam penelitian ini semuanya memiliki nilai korelasi r hitung lebih besar dari r tabel (0,2213) dan memiliki probabilitas (signifikan) kurang dari 0,05 (5%) sehingga hal ini dikatakan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Uji reliabilitas akan mengukur sejauh mana instrument dapat dipercaya sebagai pengumpulan data. Metode yang digunakan untuk uji reliabilitas yaitu metode Alpha Cronbach's. Adapun kriteria pengujian yaitu jika nilai Alpha Cronbach's lebih dari 0,6 ( $\alpha > 0.6$ ), maka ukuran yang dipakai sudah reliabel.

**Tabel 4.10**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Minimal Cronbach's Alpha	Keterangan

X1	0,791	0,60	Reliabel
X2	0,845	0,60	Reliabel
X3	0,699	0,60	Reliabel
Y	0,804	0,60	Reliabel

*Sumber : output SPSS 25 (peneliti)*

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, menunjukkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel, karena mempunyai nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Terdapat konsistensi item pernyataan kuesioner, sehingga bila pernyataan yang diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

#### **4. Uji Asumsi Klasik**

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran sebuah data normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah sebaran sebuah data dapat dikatakan normal dapat dilakukan dengan uji metode kolmogrov Smirnov dengan menggunakan program SPSS 25. Sebuah sebaran data dalam uji normalitas dikatakan normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka sebaran data tersebut tidak normal.

#### **5. Uji Asumsi Klasik**

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran sebuah data normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah sebaran

sebuah data dapat dikatakan normal dapat dilakukan dengan uji metode kolmogrov Smirnov dengan menggunakan program SPSS 25. Sebuah sebaran data dalam uji normalitas dikatakan normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka sebaran data tersebut tidak normal.

**Tabel 4.11**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		79	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.70320499	
Most Extreme Differences	Absolute	.112	
	Positive	.112	
	Negative	-.096	
Test Statistic		.112	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.016 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.262 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.251
		Upper Bound	.273
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Sumber : output SPSS 25 (peneliti)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas diketahui nilai Monte Carlo Sig pada data tersebut yang diperoleh pada pengujian normalitas adalah sebesar 0,262 dengan nilai N 79 atau kurang dari 80. Dari hasil uji normalitas tersebut diketahui nilai signifikansi  $0,262 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini yaitu untuk digunakan untuk

menunjukkan adanya hubungan interkorelasi atau kolinearitas antar variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas yaitu dengan melihat besarnya nilai *variance inflation factor* (VIF). Tolerance mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai cut off yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas yang umum dipakai adalah nilai tolerance kurang dari 10 atau sama dengan nilai FIV diatas 10.

**Tabel 4.12**  
**Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.356	1.462		3.664	.000		
	Usia	.303	.087	.458	3.482	.001	.574	1.741
	Gender	.003	.080	.004	.033	.974	.620	1.613
	Masa Kerja	.046	.084	.069	.550	.584	.626	1.597

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : output SPSS 25 (peneliti)

Berdasarkan tabel 4.12 pada bagian “Collinearity Statistics”

dilihat bahwa nilai tolerance untuk variabel Usia (X1) adalah 0,574 > 0,10. Gender (X2) adalah 0,620 > 0,10 dan Masa kerja (X3) adalah 0,626 > 0,10. Sementara, nilai VIF untuk variabel usia (X1) adalah 1.741 < 10,00, gender (X2) 1.613 < 10,00. dan masa kerja (X3) 1.597 < 10,00. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan guna menguji apakah di dalam model regresi itu terjadi kasus ketidaksamaan variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila nilai residualnya bersifat tetap maka dikatakan homoskedastisitas, dan apabila nilai residualnya berbeda maka heteroskedastisitas. Metode uji dilakukan dengan uji glejser.

**Tabel 4.13**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.439	.967		.454	.651
	Usia	.005	.058	.014	.092	.927
	Gender	.004	.053	.011	.074	.941
	Masa Kerja	.040	.055	.105	.726	.470

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber : output SPSS 25 (peneliti)

Berdasarkan tabel output 4.13 diatas dinyatakan nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel usia (X1) adalah 0,927, nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel gender (X2) adalah 0,941 dan nilai signifikansi (Sig.) untuk variable masa kerja (X3) adalah 0,470. Karena nilai signifikansi ketiga varibel lebih besar dari 0,05 maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser, dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian regresi linier berganda bertujuan agar melihat

pengaruh faktor biografis (usia, gender dan masa kerja) terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Adapun persamaan model regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

**Tabel 4.14**  
**Uji Regresi linier berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.356	1.462		3.664	.000
	Usia	.303	.087	.458	3.482	.001
	Gender	.003	.080	.004	.033	.974
	Masa Kerja	.046	.084	.069	.550	.584

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : output SPSS 25 (peneliti)

Bersumber pada tabel 4.13 diatas, maka persamaan regresi yang didapat adalah sebagai berikut:

$$Y = 5.356 + 0,303 (X_1) + 0,003 (X_2) + 0,046 (X_3)$$

Interpretasi dari model regresi diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Konstanta ( $\alpha$ ) adalah 5.356 menunjukkan bahwa apabila variabel bebas = 0 maka variabel terikat sebesar 5.356
- 2) Nilai koefisien usia ( $X_1$ ) sebesar 0.303. Hal ini menandakan bahwa usia ( $X_1$ ) memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Guru.
- 3) Nilai koefisien gender ( $X_2$ ) sebesar 0,003. Hal ini menandakan

bahwa gender (X2) memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Guru.

- 4) Nilai koefisien masa kerja (X3) sebesar 0,046. Hal ini menandakan bahwa masa kerja (X3) memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Guru.

**c. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi R Square merupakan sumbangan dari pengaruh yang diberikan variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y). apabila hasil uji F signifikan maka ada pengaruh variabel X secara simultan terhadap Y, dan sebaliknya, berikut hasil dari analisisnya:

**d. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi R Square merupakan sumbangan dari pengaruh yang diberikan variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y). apabila hasil uji F signifikan maka ada pengaruh variabel X secara simultan terhadap Y, dan sebaliknya, berikut hasil dari analisisnya:

**Tabel 4.15**  
**Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.120 <sup>a</sup>	.014	-.025	1.14886
a. Predictors: (Constant), Masa Kerja, Gender, Usia				

*Sumber : output SPSS 25 (peneliti)*



Berdasarkan tabel 4.14 diatas, diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,014. Nilai R Square 0,014 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R”, yaitu  $0,120 \times 0,120 = 0,144$ . Besarnya angka koefisien determinasi adalah 0,014 atau sama dengan 1,4%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel usia (X1), gender (X2) dan masa kerja (X3) secara simultan Bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Kinerja Guru (Y) sebesar 1,44%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 1,4\% = 0,986\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

#### e. Uji t (Parsial)

Uji t ialah uji hipotesis dalam analisis regresi linier sederhana atau berganda yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel usia (X1), gender (X2) dan masa kerja (X3) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja guru (Y). Adapun hasil analisis uji T yang didapatkan ialah:

**Tabel 4.16**  
**Uji T (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.356	1.462		3.664	.000
	Usia	.303	.087	.458	3.482	.001
	Gender	.003	.080	.004	.033	.974
	Masa Kerja	.046	.084	.069	.550	.584

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : output SPSS 25 (peneliti)

### 1. Uji t Parsial Usia (X1)

Berdasarkan tabel output SPSS Coefficients di atas diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel usia (X1) adalah  $0,001 < \text{Probabilitas } 0,05$  dan diketahui nilai t hitung variabel Usia (X1) adalah 3,482. Karena nilai t hitung  $3,482 > t \text{ tabel } 1,99210$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan Usia (X1) terhadap Kinerja Guru (Y)

### 2. Uji t Parsial Gender (X2)

Berdasarkan tabel output SPSS coefficients di atas diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel gender (X2) adalah  $0.033 > \text{Probabilitas } 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan gender (X2) terhadap Kinerja Guru (Y).

Berdasarkan output SPSS di atas diketahui t hitung variabel gender adalah 0.033. Karena nilai t hitung  $0,003 < t \text{ tabel } 1.99210$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan gender (X2) terhadap Kinerja Guru (Y).

### 3. Uji t Parsial Masa Kerja (X3)

Berdasarkan tabel output SPSS coefficients di atas diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel masa kerja (X3) adalah  $0,550 > \text{Probabilitas } 0,05$  dan diketahui t hitung variabel gender adalah 0.033. Karena nilai t hitung  $0,550 < t \text{ tabel } 1,99210$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ditolak. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan

gender (X2) terhadap Kinerja Guru (Y).

Rumus untuk mencari nilai t tabel:  $t_{hitung} 0,550 < t_{tabel} 1,99210$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ditolak. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan gender (X2) terhadap Kinerja Guru (Y).

Rumus untuk mencari nilai t tabel:

$$t_{tabel} = (\alpha/2; n-k-1)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2; 79-3-1)$$

$$t_{tabel} = (0,025; 75)$$

Maka  $t_{tabel} =$  angka 0,025; 75 ini kemudian ditemukan nilai t tabel sebesar 1,99210.

#### f. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independent yaitu usia, gender dan masa kerja secara simultan terhadap variabel dependen yaitu kinerja guru. Hasil yang didapatkan ialah sebagai berikut :

**Tabel 4.17**

#### **Uji F ( Simultan )**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	76.767	3	25.589	8.482	.000 <sup>b</sup>
	Residual	226.271	75	3.017		
	Total	303.038	78			
a. Dependent Variable: Kinerja Guru						
b. Predictors: (Constant), Masa Kerja, Gender, Usia						

Sumber : output SPSS 25 (peneliti)

Hipotesis 4: Terdapat pengaruh usia, gender dan masa kerja terhadap Kinerja Guru SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.

Berdasarkan tabel output SPSS di atas diketahui nilai signifikansi (Sig) adalah 0,000. Karena nilai Sig  $0,000 < \text{Probabilitas } 0,05$ , maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima atau dengan kata lain usia (X1), gender (X2) dan masa kerja (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y). Faktor yang menyebabkan signifikan hubungan antara usia (X1), gender (X2) dan masa kerja (X3) terhadap Kinerja Guru (Y) ialah variabel independent mampu memberikan sumbangan atau pengaruh terhadap meningkatnya Kinerja Guru (Y) apabila semakin besar kontribusi yang diberikan oleh masing- masing variabel ini, maka semakin tinggi juga kinerja guru.

Berdasarkan output SPSS di atas diketahui nilai F hitung adalah sebesar 8.482. Karena nilai F hitung  $8.482 > F \text{ tabel } 2.72$  maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain usia (X1), gender (X2), dan masa kerja (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y).

Rumus untuk mencari F tabel:

$$F \text{ tabel} = (k; n-k)$$

F tabel = (3; 79-3)

F tabel = (3; 76)

Maka F tabel = angka ( 3 ; 76 ) ini kemudian ditemukan nilai F tabel sebesar 2,72.

## 5. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh usia, gender dan masa kerja terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Berikut ini adalah pembahasan dari hasil analisis dalam penelitian ini:

### 1. Pengaruh usia terhadap kinerja guru

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial didapatkan jawaban jika nilai probabilitas variabel usia (X1)  $0,001 < 0,05$ . Dengan demikian hipotesis pertama diterima, dapat ditarik kesimpulan bahwa usia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Ini menunjukkan bahwa usia harus dimanfaatkan dengan baik maka agar guru lebih memperhatikan kinerjanya dan mengevaluasi agar kedepannya lebih meningkatkan kinerjanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Millanti, (2020) usia berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

### 2. Pengaruh gender terhadap kinerja guru

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial didapatkan jawaban jika nilai probabilitas variabel gender (X2)  $0,974 > 0,05$ . Dengan demikian hipotesis kedua ditolak. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa gender

berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Panjaitan *et al*, 2020) bahwa gender berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ratih Kurnia Sari, 2018) Gender tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Ini menunjukkan bahwa gender memberikan pengaruh secara tidak langsung untuk kinerja guru SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Dilihat dari hasil uji frekuensi pada variabel partisipasi memiliki nilai paling besar, hal ini dikarenakan partisipasi yang dilakukan oleh SMA Muhammadiyah 2 Surabaya menjadi salah satu hal yang paling berpengaruh karena guru perempuan dan laki-laki memiliki peran yang sama dalam pengambilan keputusan di sekolah. HRD SMA Muhammadiyah 2 Surabaya juga menyatakan bahwa gender guru tidak mempengaruhi kinerja guru karena setiap guru memiliki peran yang sama baik untuk guru laki-laki dan perempuan.

### **3. Pengaruh masa kerja terhadap kinerja guru**

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan, didapatkan jawaban jika nilai probabilitas variabel masa kerja ( $X_3$ )  $0,000 > 0,05$ . Dengan demikian hipotesis kedua ditolak. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa masa kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rohmat

Hasan, 2015) Masa kerja berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ita Rachmawati, 2013) Masa Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Ini menunjukkan bahwa masa kerja guru memberikan pengaruh secara tidak langsung untuk kinerja guru SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Dilihat dari hasil uji frekuensi pada variabel masa kerja indikator Pada indikator melaksanakan usia yang memiliki pengaruh paling besar adalah Tempat saya bekerja saat ini memberikan kesempatan untuk mengembangkan karir sesuai minat yang saya miliki dan Gaji di tempat saya bekerja sesuai dengan pekerjaan dan pengalaman lamanya karyawan bekerja. Hal tersebut dikarenakan guru di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya diberikan kesempatan untuk mengembangkan karirnya tanpa adanya Batasan masa kerja dan SMA Muhammadiyah 2 Surabaya memberikan gaji yang sesuai dengan kompetensi dan kontribusi seorang guru yang dinilai setiap adanya evaluasi kerja oleh tim HRD SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.

#### **4. Pengaruh usia, gender dan masa kerja terhadap kinerja guru**

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan, didapatkan jawaban jika nilai probabilitas variabel usia (X1), gender (X2) dan masa kerja (X3)  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian hipotesis keempat terbukti atau diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa usia, gender dan masa kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Artinya variasi nilai kinerja guru 1,4% ditentukan oleh faktor biografis (usia, gender, dan masa kerja). Sisanya sebesar 0,986%

dipengaruhi oleh variabel lainnya. Hal ini dapat terjadi dikarenakan HRD SMA Muhammadiyah 2 Surabaya menyatakan bahwa usia, gender dan masa kerja dibutuhkan untuk menunjang kinerja guru menjadi lebih baik lagi.

